

Hubungan antara Bahasa Cinta Orang Tua dan Kematangan Emosi pada Dewasa Muda = The Relationship Between Parental Love Language and Emotional Maturity in Emerging Adulthood

Haura Athaya Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538844&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa dewasa muda merupakan sebuah masa transisi dari remaja ke dewasa di mana individu memiliki tanggung jawab yang lebih besar, mempunyai ekspektasi masa depan, dan banyak tuntutan di saat yang sama. Banyaknya tantangan yang dialami dewasa muda menyebabkan dewasa muda menjadi rentan terhadap gangguan mental. Kematangan emosi menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh dewasa muda agar mereka dapat menghadapi periode yang kompleks ini. Salah satu faktor yang paling berperan dalam membentuk kematangan emosi dewasa muda merupakan bahasa cinta orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara bahasa cinta orang tua dan kematangan emosi pada dewasa muda. Partisipan terdiri dari 260 dewasa muda yang berusia 18-25 tahun dan berdomisili di seluruh Indonesia. Kematangan emosi diukur menggunakan Emotional Maturity Scale (EMS) dan bahasa cinta orang tua diukur menggunakan Parental Love Language Scale (PLLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bahasa cinta orang tua dengan kematangan emosional. Diantara lima bahasa cinta yang paling tinggi korelasinya adalah perkataan afirmasi ($r = .374, p < .01$), diikuti dengan waktu berkualitas ($r = .197, p < .01$), tindakan melayani ($r = .152, p < .01$), penerimaan hadiah ($r = .160, p < .01$), dan sentuhan fisik ($r = .126, p < .05$) dengan tingkat kematangan emosi.

.....Emerging adulthood is a transitional phase from adolescence to adulthood, marked by increased responsibilities, future expectations, and simultaneous demands. The numerous challenges faced during this period make young adults vulnerable to mental health disorders. Emotional maturity is identified as a crucial aspect for young adults to navigate this complex period successfully. One significant factor shaping emotional maturity in young adults is the parental love language. The purpose of this study was to examine the relationship between parental love languages and emotional maturity in emerging adult. The study involved 260 young adults aged 18-25 from various regions in Indonesia. Emotional maturity was assessed using the Emotional Maturity Scale (EMS), while the parental love language was measured using the Parental Love Language Scale (PLLS). The results indicated a positive and significant relationship between parental love languages and emotional maturity. Among the five parental love languages, the highest correlation is found in words of affirmation ($r = .374, p < .01$), followed by quality time ($r = .197, p < .01$), acts of service ($r = .152, p < .01$), receiving gifts ($r = .160, p < .01$), and physical touch ($r = .126, p < .05$), all associated with emotional maturity.